

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian serta pembahasan tentang pengaruh keterlibatan kerja anggota terhadap kerjasama tim pada kader IPNU-IPPNU Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat keterlibatan kerja anggota bahwa ada lima kategori keterlibatan kerja anggota, yaitu anggota IPNU-IPPNU yang memiliki tingkat keterlibatan kerja anggota sangat tinggi sebesar 6,57%, anggota yang memiliki tingkat keterlibatan kerja anggota tinggi sebesar 18,03 %, yang memiliki tingkat keterlibatan kerja anggota sedang sebesar 55,73%, yang memiliki tingkat keterlibatan kerja anggota rendah sebesar 16,39% dan anggota yang memiliki tingkat sangat rendah sebesar 3,28 %.

Meskipun tingkat keterlibatan kerja anggota masuk dalam kategori sedang , pada dimensi dedikasi (*Dedication*) dan Penghayatan (*Absortion*). Hal ini bisa dilihat dari anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto yang memiliki antusias untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah diagenakan. Sebagian anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto juga merasa enjoy dengan kegiatan-kegiatan yang mereka buat.

Pada penelitian ini keterlibatan kerja anggota tergolong “sedang”, sebenarnya tingkat keterlibatan kerja anggota tergolong sudah baik akan tetapi ada beberapa faktor yang menghambat untuk menjalankan tugas

tersebut. contohnya seperti kegiatan yang dilakukan bebarengan dengan kegiatan lain, masih ada

tugas yang harus didahulukan yaitu tugasnya sebagai pelajar dan biasanya tidak diizinkan oleh orangtua karena pulang larut malam.

2. Tingkat kerjasama tim anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Sooko yang memiliki tingkat kerjasama tim kategorisasi sangat tinggi sebanyak 9,83 %, Anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto yang berada pada kategorisasi Tinggi 16,39%, Anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto yang berada pada kategorisasi sedang sebanyak 57,37 % , anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto yang berada pada kategorisasi rendah sebanyak 11,47%, anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto yang berada pada kategorisasi sangat rendah sebanyak 4,93%.

Jika dilihat dari ketiga dimensi kerjasama tim memiliki nilai mean yang sama, berikut tiga dimensi kerjasam tim adalah tanggung jawab, saling berkontribusi dan menggerakkan kemampuan. Dengan demikian maka dapat ditunjukkan bahwa sebagian besar anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto mampu bekerjasama tim dengan baik dan sudah memiliki rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang sudah diberikan, serta mampu memberikan kontribusi yang baik pada tim dan menyalurkan kemampuan yang ia punya untuk organisasi.

Kerjasama tim tergolong “sedang”, sebenarnya tingkat kerjasama tim anggota IPNU - IPPNU Kecamatan Sooko sudah baik, namun ada hal-hal kecil yang bisa menghambatnya antara lain ketika ada agenda untuk rapat

maupun kegiatan yang lain kader IPNU-IPPNU yang ada di Kecamatan Sooko ini sering terlambat, Saat kegiatan seperti peringatan hari besar islam ada beberapa

kader juga terlihat santai dan tidak mau membantu temannya ketika dalam bekerja dan kurangnya koordinasi antar anggota, tidak saling percaya satu sama lainnya dan tidak saling mendukung.

3. Pada Tabel uji anova menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 173,370 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh keterlibatan kerja anggota (X) terhadap kerjasama tim (Y) pada kader IPNU-IPPNU Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Kemudian dari nilai koefisien regresi bernilai yang positif. Pada tabel model summary menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,864, dan diperoleh koefisien determinasi atau nilai R square sebesar 0,746. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pengaruh variabel keterlibatan kerja anggota terhadap variabel kerjasama tim sebesar 74,6% dan 25,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dari perhitungan diatas dapat disimpulkan “adanya pengaruh positif yang signifikan variabel keterlibatan kerja anggota terhadap kerjasama tim pada kader IPNU-IPPNU Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto”.

Dengan demikian penelitian ini sama dengan teori yang telah dijelaskan oleh Scafulle dan West , Karena tiap organisasi pasti mempunyai struktur masing-masing dari sini tiap individu pasti sudah memiliki tugas yang harus dikerjakan contoh sekertaris tugasnya membuat surat, humas tugasnya mengirim surat. Dari masing-masing tugas maka dibutuhkan kerjasama tim

agar kegiatan bisa dilaksanakan dengan lancar. . Dengan demikian hasil penelitian yang telah didapat dengan teori yang telah ditetapkan peneliti memiliki kesinambungan yang tepat.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian ini, ada beberapa saran yang bisa diberikan peneliti untuk dapat digunakan selanjutnya bagi yang akan menggunakan pendekatan yang sama, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan pada proses penelitian, karena penelitian ini dilakukan saat Pandemi Covid-19 seperti ini sangat sulit untuk mendapatkan data penelitian melalui via online, sehingga membutuhkan waktu yang lama pada pengalihan data, maka sangat sarankan untuk memperhatikan hal ini. Sehingga perlu diperhatikan lagi dalam proses penelitian dengan semaksimal mungkin, baik dalam hal materi, teori, proses penelitian serta pengolahan data.
2. Bagi anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto untuk lebih memperhatikan keterlibatan kerja anggota dengan cara memberikan dukungan antar teman serta mengevaluasi di setiap kegiatan. Jika hal tersebut sudah dijalankan dengan baik maka kegiatan bisa dilaksanakan dengan lancar, tercipta pula kerjasama tim yang baik.